

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Analisis *performance* portofolio *mutual fund* dapat dilihat dari beberapa aspek dengan berbagai indikator sebagai alat bantu analisisnya, diantaranya:
 - **Risiko**, pengelolaan yang dilakukan oleh *fund* manajer reksa dana “Danareksa Anggrek” menunjukkan tindakan yang positif, terlihat dari penurunan nilai β dan standar deviasi *fund* pada *mutual fund* yang dikelola dibandingkan dengan yang tidak dikelola. Namun tidaklah demikian halnya dengan reksa dana “Danareksa Mawar” yang mengindikasikan adanya tindakan negatif dari *fund* manajer sehingga meningkatkan nilai β dan standar deviasi *fund* yang dikelola daripada yang tidak dikelola.
 - **Diversifikasi**, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi yang dilakukan oleh *fund* manajer “Danareksa Anggrek” cukup baik, terlihat dari penurunan nilai koefisien korelasi sehingga otomatis tingkat risiko menurun pula, namun *fund* manajer “Danareksa Mawar” kurang begitu berhasil dalam mendiversifikasikan penempatan saham-sahamnya, sehingga risiko pun ikut meningkat.
 - **Market timing**, dalam hal ini kedua jenis reksa dana yang diteliti tidak memiliki gaya pengelolaan *fund* manajer yang baik dalam mengantisipasi kondisi pasar.

- *Stock Selection*, penempatan saham yang baik dilakukan oleh *fund* manajer “Danareksa Mawar” sehingga ia dapat menaikkan *excess return fund*-nya berada di atas *exces return* pasar. Tetapi pada “Danareksa Anggrek” tidaklah demikian, penempatan sahamnya kurang begitu baik.
 - *Return*, jika kita lihat pada kondisi perekonomian yang normal, tingkat *return* yang diberikan oleh kedua reksa dana ini bisa berada di atas tingkat *return* pasar, tapi pada saat kondisi *bearish* maka *return* yang diterima jauh merosot, bahkan berada di bawah *return* deposito yang jelas memiliki risiko yang rendah.
- 2) Dalam mengoptimalisasi laba, perusahaan manajer investasi telah melakukannya dengan cukup baik bila ditinjau dari tingkat *return* pasar, terbukti pada saat kondisi perekonomian normal memiliki tingkat *return* yang tinggi di atas rata-rata *return* pasar, namun dengan adanya kendala guncangan perekonomian makro kita, mau tidak mau seluruh saham yang ada anjok ke tingkat yang rendah sehingga tingkat *return* yang ada lebih rendah dari deposito, namun masih lebih tinggi dari *return* pasar.
- 3) Peranan *fund* manajer dalam mengelola *mutual fund* :
- Danareksa Anggrek

Secara keseluruhan pengelolaan reksa dana oleh *fund* manajer ini, dapat dinilai kurang berhasil, karena keberhasilan pengelolaannya hanya terjadi pada saat kondisi ekonomi makro Indonesia stabil. *Fund* manajer kurang berhasil dalam mengantisipasi kondisi *bearish*. Namun sekali pun usaha yang dilakukan belum menunjukkan hasil yang berarti, pengelolaan *fund* manajer ini cukup menaikkan

return fund di atas *return* pasar yang sama-sama terpuruk. Selain daripada itu, usaha pengelolaan *fund* manajer cukup baik terlihat dari usahanya dalam mendiversifikasikan saham cukup baik.

- Danareksa Mawar

Peranan *fund* manajer dalam mengantisipasi kondisi pasar yang *bearish* adalah negatif, tetapi kelemahan ini dapat dikompensasikan dengan pemilihan saham yang cukup baik, sehingga dapat menaikkan *return*-nya di atas *return* pasar. Tindakan yang dilakukan *fund* manajer dalam mengelola cukup berani ambil risiko, terlihat dari nilai β yang tinggi (walau pada kondisi *bearish*) dan diversifikasi yang kurang baik. Namun *fund* manajer ini ada kelebihan dalam memilih saham (*stock selection*) untuk ditempatkan dalam portofolionya.

- 4) Pengelolaan investasi oleh *fund* manajer yang memiliki fasilitas yang umumnya relatif lebih baik dari investor perorangan dan didukung oleh keahlian yang dimilikinya diharapkan memperoleh *return* yang sesuai dengan tingkat risikonya, akan tetapi hal ini tidak dapat dijadikan jaminan keberhasilan seorang *fund* manajer dalam mencapai tingkat risiko dan *return* tertentu yang diinginkan tersebut. Karena itu evaluasi atas *performance portfolio mutual fund* perlu dilakukan. Dengan evaluasi ini, diharapkan investor dapat menghindari kerugian atas memburuknya kinerja *fund* manajer, atau juga sebaliknya dapat meningkatkan keuntungan atas kinerja *fund* manajer yang baik

B. Saran

- 1) Investor hendaknya meneliti isi prospektus dan *performance* historisnya, jika reksa dana yang akan dibelinya tersebut bukan pada saat pasar perdana. Meski pun hal itu tidak menjamin keberhasilan investasi, tetapi setidaknya investor telah mengetahui karakteristik reksa dana tersebut dan bagaimana gaya pengelolaan *fund* manajernya.
- 2) Investor sebaiknya mengikuti perkembangan bursa, karena mayoritas reksa dana memiliki hubungan yang cukup kuat dengan perkembangan bursa, terutama reksa dana yang komposisi portofolionya banyak pada ekuitas (efek).
- 3) Perlunya penyeleksian saham yang lebih baik oleh *fund* manajer dalam penempatan komposisi portofolio saham, agar *excess return fund* bisa berada di atas *excess return* pasar.
- 4) Dalam menghadapi kondisi makro ekonomi yang tidak pasti, perlu kehati-hatian *fund* manajer dalam mengantisipasi kondisi tersebut. Selain daripada itu perlu juga untuk mendiversifikasikan penempatan investasi dengan sebaik-baiknya guna memperkecil risiko tidak sistematis.